

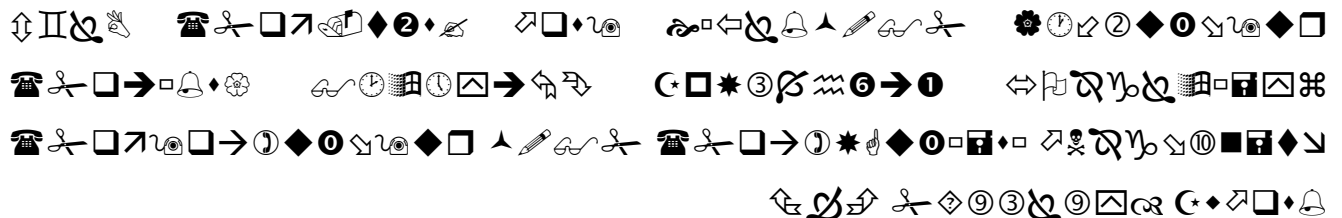
STRATEGI MENINGKATKAN KUALITAS KELOMPOK KELUARGA SAKINAH
Oleh : Drs. H. Ajamalus, MH
(Ka. Kantor Kemenag Kabupaten Bengkulu Tengah Prov. Bengkulu).

I. PENDAHULUAN.

Pembangunan Nasional diarahkan kepada terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing dan sejahtera lahir batin dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, mandiri, beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia.

Keluarga merupakan institusi sosial yang penting, pemegang peran kunci dalam kegiatan-kegiatan pokok kemasyarakatan, bahkan pembentuk karakter bangsa. Oleh karena itu keluarga dapat dianggap sebagai penentu baik dan buruknya suatu bangsa. Kumpulan dari beberapa keluarga membentuk suatu masyarakat dan selanjutnya tergabung dalam kelompok yang lebih besar yang disebut bangsa.

Langkah memperbaiki kondisi bangsa dapat dimulai dari serangkaian upaya yang sungguh-sungguh untuk memperbaiki kualitas keluarga. Keluarga yang diinginkan adalah keluarga yang sakinah, mawaddah warahmah. Keluarga Sakinah akan melahirkan generasi yang berkualitas, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Inilah yang diingatkan Allah kepada kita dalam Al Qur'an surat An Nisak ayat 9.



Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah (tidak berkualitas), yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S. An Nisak : 9)

Salah satu langkah untuk meningkatkan kualitas keluarga adalah melalui program gerakan keluarga sakinah dengan meningkatkan peran dan kualitas Kelompok Keluarga Sakinah sebagai salah satu kelompok usaha ekonomi produktif sebagai upaya menurunkan angka keluarga miskin.

Untuk mewujudkan impian dan harapan tersebut maka Bidang Urusan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah menyusun Visinya yaitu “Terwujudnya Masyarakat Islam yang Taat Beragama, Berakhlak Karimah dan Sejahtera Lahir Batin”. Untuk mewujudkan Visi tersebut, maka Bidang Urusan Agama Islam Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu telah membuat beberapa Misi, antara lain adalah “ Meningkatkan Kualitas Pembinaan Ketahanan Keluarga Sakinah”. Salah satu sektor penting yang menjadi prioritas pembinaan adalah pengembangan dan peningkatan kualitas Kelompok Keluarga Sakinah.

II. PENGERTIAN PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH.

1. Pengertian Istilah.

- a. **Membina** : Penanganan berupa merintis, meletakkan dasar, melatih, membiasakan, memelihara, mencegah, mengawasi, menyantuni, mengarahkan, serta mengembangkan kemampuan suami isteri untuk mewujudkan keluarga sakinah.
- b. **Keluarga** : Unit terkecil dari susunan kelompok masyarakat berupa pasangan suami isteri, mempunyai anak atau tidak mempunyai anak.
- c. **Sakinah** : Rasa tentram, aman dan damai. Seseorang akan merasakan hidup sakinah apabila terpenuhi unsur-unsur hajat hidup spritual dan material secara layak dan seimbang.

2. Pengertian Keluarga Sakinah.

Keluarga Sakinah adalah keluarga yang dibina atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi hajat spritual dan material secara layak dan seimbang, diliputi suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya secara selaras, serasi serta mampu mengamalkan, menghayati dan memperdalamkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia.

3. Pengertian Pembinaan Keluarga Sakinah.

Yang dimaksud dengan pembinaan keluarga sakinah adalah upaya yang sungguh-sungguh dan terus menerus untuk mewujudkan, mengembangkan dan memelihara potensi dan kualitas keluarga dalam kehidupan spritual dan material yang seimbang berlandaskan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlak mulia.

III. KRITERIA KELUARGA SAKINAH.

1. Keluarga Pra Sakinah, yaitu keluarga yang dibentuk bukan melalui perkawinan yang sah, tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar spritual dan material secara minimal, seperti shalat, zakat fitrah, , puasa, sandang, papan dan pangan.
2. Keluarga Sakinah I, yaitu keluarga yang dibangun atas perkawinan yang sah dan telah dapat memenuhi kebutuhan dasar spritual dan material secara minimal tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya seperti kebutuhan akan pendidikan , bimbingan keagammaan dalam keluarga, mengikuti interaksi sosial keagamaan dengan lingkungannya.
3. Keluarga Sakinah II, yaitu keluarga yang dibangun atas perkawinan yang sah dan disamping telah dapat memnuhi kebutuhan kehidupannya juga telah mampu memahami pentingnya pelaksanaan ajaran agama serta bimbingan keagamaan dalam keluarga serta mampu mengadakan interaksi sosial keagamaan dengan lingkungannya, tetapi belum mampu menghayati serta mengembangkan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan, akhlak mulakul karimah, infaq, zakat, amal jariyah, menabung dan sebagainya.
4. Keluarga Sakinah III, yaitu keluarga yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan keimanan, ketaqwaan, akhlakul karimah, sosial psikologis, dan pengembangan keluarganya, tetapi belum mampu menjadi surf tauladan bagi lingkungannya.
5. Keluarga Sakinah III Plus, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan keimanan, ketaqwaan, akhlakul karimah secara sempurna, kebutuhan sosial psikologis, dan pengembangannya, serta dapat menjadi surf tauladan bagi lingkungannya.

IV. KELOMPOK KELUARGA SAKINAH.

Kelompok Keluarga Sakinah merupakan kelompok masyarakat yang terdiri dari beberapa keluarga yang mempunyai cita-cita dan keinginan yang sama untuk meningkatkan kualitas keluarga, kesejahteraan bersama, yang dilandasi dengan nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah.

Pembentukan Kelompok Keluarga Sakinah merupakan salah satu upaya pemerintah melalui Kementerian Agama dalam meningkatkan ketahanan keluarga, mengurangi kemiskinan, penanaman nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah kepada masyarakat. Pemerintah melalui Kementerian Agama telah memberikan bantuan modal usaha kepada Kelompok Keluarga

Sakinah agar dapat dikembangkan menjadi usaha produktif guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga.

Untuk meningkatkan kualitas Kelompok Keluarga Sakinah perlu ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Wujudkan kebersamaan dan kerja sama yang baik diantara pengurus dan anggota Kelompok Keluarga Sakinah.
2. Buatlah program kerja yang terjangkau dan mampu dilaksanakan berdasarkan kebutuhan kelompok, pengetahuan/ketrampilan dan dana yang tersedia.
3. Laksanakan program kerja secara bersama-sama dan kelolalah keuangan secara jujur, adil dan transparan.
4. Bualah laporan secara berkala, baik kepada anggota kelompok maupun secara hirarkhi Kementerian Agama agar dapat diketahui perkembangan dan kemajuan serta permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Keluarga Sakinah.
5. Laksanakan prinsip KIS (Koordinasi Integrasi dan Sinkronisasi) dalam bekerja.

V. PENUTUP.

Keluarga Sakinah merupakan keluarga idial bagi bangsa Indonesia. Dari keluarga sakinah inilah akan terwujud masyarakat yang rukun, damai, makmur dan sejahtera lahir batin sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia. Oleh karena itu pembinaan keluarga sakinah merupakan tanggung jawab bersama masyarakat dan pemerintah.

Pembinaan Kelompok Keluarga Sakinah merupakan salah satu bentuk program pemerintah melalui Kementerian Agama untuk meningkatkan kualitas keluarga, Sumber Daya Manusia, kesejahteraan, penanaman nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah. Diharapkan melalui Kelompok Keluarga Sakinah akan dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh keluarga dan sekaligus sebagai upaya pemerintah mengurangi angka keluarga miskin. Oleh karena itu diperlukan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas Kelompok Keluarga Sakinah sehingga keberadaannya dapat dirasakan dan bermanfaat bagi anggota kelompok dan masyarakat.

===== SEMOGA BERMANFAAT =====

CURICULUM VITAE



1. Nama : Drs.H. AJAMALUS, MH
2. NIP : 19690201196031002
3. Pangkat : Pembina (IV/a)
4. Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Bengkulu Tengah
5. Tempat & Tanggal Lahir : Sibak, 02 Februari 1969
6. Alamat Kantor : Jl. Raya Bengkulu-Curup Karang Tengah Taba Penanjung
7. Alamat Rumah : Jl. Hibrida 15 RT. 10/RW.04 Kel. Sidomulyo Kota Bengkulu
8. Riwayat Pendidikan :
 - a. MI, MTs dan PGAN
 - b. S1 Fak. Ssyari'ah IAIN Raden Fatah Bengkulu
 - c. S2 Fakultas Hukum UNIB Bengkulu
9. Riwayat Jabatan :
 - a. Kepala KUA Kecamatan Air Besi Kab. Bengkulu Utara
 - b. Kepala KUA Kec. Mukomuko Selatan Kab. Mukomuko
 - c. Kepala KUA Kec. Argamakmur Kab. Bengkulu Utara
 - d. Kepala KUA Kec. Lubuk Durian Kab. Bengkulu Utara
 - e. Kepala Seksi Pengembangan Keluarga Sakinah Bidang Urais Kanwil Kemanag Prov. Bengkulu
 - f. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Bengkulu Tengah Prov. Bengkulu
10. Tanda Jasa/ Penghargaan :
 - a. Kepala KUA Teladan Tingkat Nasional Tahun 2006
 - b. Satya Lencana Karya Satya X tahun, Tahun 2010
11. Nama Isteri : Ilimirzah, S.Pd.I (Guru MIN 2 Kota Bengkulu)
12. Nama Anak Anak :
 1. Erfa Rahmatul Hayanis (Mahasiswa)
 2. Mohd. Erwin Gusniadi (SMP)
 3. Emelda Iputri Hayanis (MIN)

Bengkulu, Maret 2013

Drs. H. Ajamalus, MH
NIP. 196902011996031002